PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Oleh :

Nama : Ninunia Rizca Amalia Hayani

No. Mahasiswa : 14312003

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata -1 Progrm Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Ninunia Rizca Amalia Hayani

No. Mahasiswa : 14312003

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, Maret 2019

Penulis



Ninunia Rizca Amalia Hayani

iii

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Ninunia Rizca Amalia Hayani

No. Mahasiswa: 14312003

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal……

Dosen Pembimbing



Dra. Ataina Hudayati, M.Si., Ak, Ph.D

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI DI YOGYAKARTA

Disusun Oleh : **NINUNIA RIZCA AMALIA HAYANI**

Nomor Mahasiswa : **14312003**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Maret 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Ataina Hudayati, Dra., Ak., M.Si.,Ph.D. .....

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَسَبَتْ ۖ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَاا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْ

ا بِهِ ۖ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَ

وْمِ الْكَافِرِينَحَمْنَا ۚ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوَارْ

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami.Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".

"Tidak akan berlebihan atas ujian yang diberikan Allah kepada manusia"

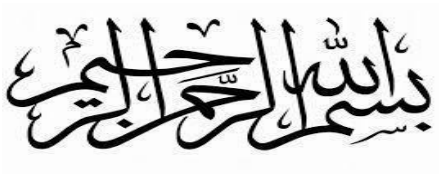
(Q.S AL – BAQARAH (2:286))

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Kedua orang tuaku & orang – orang yang tulus bersamaku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terseleaikan sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat dan salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dan menyebarkan agama Islam sebagai rahmatan lil'alamin.

Penelitian ini memiliki judul "Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta" disusun untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata (S1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan, karena senantiasa mendapatkan bimbingan, petunjuk dan saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba – hambaNya.

2. Nabi besar kita Muhammad, Rasulullah SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta mengajarkan manusia dalam kehidupan.
3. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si**,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Ataina Hudayati, M.Si., Ak., Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, ilmu, waktu hingga tenaganya untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Drs. Heru Agung Yuwana Adi dan Ibu RR Niniek Sapti Utami, yang tidak pernah berhenti mendoakan untuk keberhasilan anaknya serta selalu memberikan semangat serta pecutan sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi untuk membanggakan mereka.
6. Ratih Prihasti yang selalu mendukung penulis dari kejauhan dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.
7. Janu Dwi Anggoro yang selalu ada untuk mendampingi dengan sabar di setiap keadaan, mendukung dan mendengarkan seluruh keluh kesah penulis.
8. Rizka Yuniar Kusumaputri yang telah penulis anggap sebagai saudara sedari SMP selalu mendukung penulis serta mendengarkan seluruh keluh kesah penulis.

9. Para sahabat penulis Pikun Squad yaitu Nanda, Dina, Ira, Nelly, Darma yang selalu memotivasi penulis dengan segala canda tawa, wejangan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

10. Para sahabat UKM Musik yaitu Thea, Zena, Adis, Imam yang selalu ada untuk memotivasi penulis dan mendengarkan segala keluhan penulis.

11. Teman – teman KKN Unit 6 yaitu Farah, Kiki, Mada, Tita, Mas Bul, Dega dan Nanang yang telah saling mendukung satu sama lain dalam menyelesaikan perkuliahan satu sama lain.

12. Pak Zahri yang selalu sabar memberikan saran untuk saya dalam menyelesaikan perkuliahan.

13. Teman – teman seperjuangan selama perkuliahan yang telah membantu penulis dan memotivasi untuk menyelesaikan perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekuarangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak sebagai modal penyusunan penelitian di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR xii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 6

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.4.1 Bagi Pihak Universitas 7

1.4.2 Bagi Pihak Akademis 7

1.5. Sistematika Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 9

2.1. Landasan Teori 9

2.1.1. Pengertian Literasi Keuangan 9

2.1.2. Klasifikasi Literasi Keuangan 11

2.1.3. Pengetahuan Literasi Keuangan 11
2.1.4. Teori Pembelajaran Sosial 13
2.1.5. *Theory of Planned Behaviour* 13
2.1.6. *Financial Management Behaviour* 14
2.2. Penelitian Terdahulu 14
2.3. Hipotesis 17
2.3.1. Pengaruh *Gender* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 17
2.3.2. Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 17
2.3.3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 18
2.3.4. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 19
2.3. Kerangka Pemikiran 20
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1. Pengenalan Bab 21
3.2. Jenis Penelitian 21
3.3. Jenis Data dan Pengumpulan Data 21
3.3.1. Jenis Data 21
3.3.2. Teknik Pengumpulan Data 21
3.4. Populasi 22
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian 22
3.5.1. Variabel Dependen 22
3.5.1.1. Literasi Keuangan 22

3.5.2. Variabel Independen 23
3.5.2.1. *Gender* 23
3.5.2.2. IPK 23
3.5.2.3. Pendapatan Orang Tua 23
3.5.2.4. Pengetahuan Manajemen Keuangan 24
3.6. Metode Analisis 24
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda 24
3.6.1.1. Uji F 25
3.6.1 2.Uji t 25
3.6.2. Uji Asumsi Klasik 26
3.6.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas 26
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN 27
4.1. Pengenlan Bab 27
4.2. Hasil Pengumpulan Data 27
4.3. Deskripsi Responden 28
4.3.1. *Gender* 28
4.3.2. IPK 31
4.3.3. Pendapatan Orang Tua 29
4.3.4. Pengetahuan Manajemen Keuangan 31
4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas 31
4.4.1. Uji Validitas 32
4.4.2. Uji Reliabiltas 33
4.4.3.Uji Normalitas 34

4.4.4. Uji Multikolinearitas 35
4.4.5. Uji Heteroskedastisitas 36
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda 37
4.6. Uji Hipotesis 38
4.6.1. Uji Koefisien Determinan 38
4.6.2. Uji F 39
4.6.3. Uji T 40
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian 42
4.7.1. Pengaruh *Gender* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 42
4.7.2. Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 43
4.7.3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 43
4.7.4. Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
5.1. Kesimpulan 45
5.2. Implikasi 45
5.3. Keterbatasan Penulisan 45
5.4. Saran 46
DAFTAR PUSTAKA 47
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 15

Tabel 2.2. Kerangka Penelitian 21

Tabel 4.1. Data Kuesioner yang Disebar 28

Tabel 4.2. Klasifikasi *Gender* (X1)..... 29

Tabel 4.3. Klasifikasi IPK (X2) 30

Tabel 4.4. Klasifikasi Pendidikan Orang Tua (X3)..... 31

Tabel 4.5. Klasifikasi Pengetahuan Manajemen Keuangan..... 32

Tabel 4.6. Uji Validitas 33

Tabel 4.7.Uji Reliabilitas 34

Tabel 4.8. Uji Normalitas..... 35

Tabel 4.9. Uji Multikolinearitas 36

Tabel 4.10. Uji Heteroskedastisitas..... 37

Tabel 4.11. Analisis Regresi Linier Berganda 38

Tabel 4.12. Uji Koefisien Determinasi 39

Tabel 4.13. Uji F 41

Tabel 4.14. Uji T 42

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuesioner Penelitian 50

LAMPIRAN 2. Hasil Kuesioner Penelitian 54

LAMPIRAN 3. Uji Validitas 65

LAMPIRAN 4. Uji Reliabilitas..... 70

LAMPIRAN 5. Uji Normalitas 71

LAMPIRAN 6. Uji Mulikolinearitas 72

LAMPIRAN 7. Uji Heteroskedatisitas 73

LAMPIRAN 9. Analisi Regresi Linier Berganda 74

LAMPIRAN 10. Uji F..... 75

LAMPIRAN 11. Uji T 76

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang bagaimana tingkat literasi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *gender*, IPK, pendapatan orang tua dan pengetahuan manajemen keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi UII di Yogyakarta. Penelitian ini meneliti 220 responden mahasiswa akuntansi aktif di UII Yogyakarta angkatan 2016 dan 2017. Terdapat 4 variabel independen dan 1 variabel dependen. Hasil dari penelitian ini adalah *gender dan* pengetahuan manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, sementara IPK dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: literasi keuangan mahasiswa akuntansi

ABSTRACT

This research examines how the level of student literacy in managing their personal finances. In particular, this study aims to examine the effect of gender, GPA, parental income and financial management knowledge on financial literacy of accounting students in UII Yogyakarta. This study examined 220 respondents of active accounting students in Yogyakarta. There are 4 independent variables and 1 dependent variable. The results of this study are gender and financial management knowledge has no influence on financial literacy, while GPA and parents' income have a positive influence on student financial literacy.

Keywords: financial literacy of accounting students

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada zaman ini membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Berbagai kemudahan yang ditawarkan dapat membantu memudahkan setiap aktivitas seperti komunikasi, membeli sesuatu, pembayaran, melakukan pekerjaan rumah, akses pelajaran, dll. Namun, perkembangan teknologi ini selain membawa dampak positif juga membawa dampak yang negatif pula. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah dalam bidang ekonomi. Mengapa demikian?

Terciptanya berbagai tipe *gadget* yang dilengkapi dengan fitur dan harga yang menggiurkan, gaya hidup yang kian beragam, kuliner yang beraneka macam dengan harga yang terjangkau, kegiatan *travelling* dengan biaya rendah lengkap dengan akomodasi, ditambah lagi munculnya berbagai akses yang dapat memudahkan untuk membeli atau membayar sesuatu seperti kredit tanpa bunga, kredit dengan bunga rendah, membeli dengan sistem tabungan, cicilan tanpa uang muka, cicilan yang juga dapat dilakukan tanpa slip gaji tetap, dll.

Semua ini secara tidak langsung membentuk pola hidup boros terhadap masyarakat terutama mahasiswa apalagi mereka yang hidup jauh dari orang tua. Chen dan Volpe, (1998) menemukan tingkat literasi keuangan yang rendah pada peserta yang berusia 18 – 22 tahun. Sesuatu yang sebelumnya dikategorikan sebagai keinginan berubah menjadi kebutuhan. Tingkat

kompleksitas keuangan yang semakin tinggi membuat mahasiswa tidak hanya sekedar memikirkan biaya hidup saja melainkan juga kebutuhan akan buku dan kepentingan lain selama perkuliahan. Mengikuti *trend* juga merupakan ciri khas dari mahasiswa yang timbul rasa gengsi yang muncul. Margaretha dan Pambudhi, (2015) menyatakan bahwa mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat.

Beberapa penelitian lain juga menyebutkan tingkat literasi keuangan mahasiswa tergolong rendah. Mahasiswa seharusnya telah memiliki pengetahuan tentang keuangan pribadi sebelum mereka pergi untuk melanjutkan studi karena ini akan membantu mereka untuk dapat memilah mana yang merupakan kebutuhan atau keinginan semata. Tidak hanya mahasiswa, kurangnya pengetahuan akan literasi keuangan membuat masyarakat tenggelam dalam berbagai masalah keuangan. Pernyataan ini diperkuat dengan hasil survei OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa pemahaman literasi keuangan di masyarakat masih berada di indeks 29,62%, ini berarti hanya sekelompok kecil masyarakat yang paham betul tentang keuangan. Meningkatnya kebutuhan manusia, sikap konsumerisme, serta gaya hidup yang tinggi mengakibatkan beberapa masyarakat tidak sadar bahwa mereka telah menggunakan uangnya tanpa adanya perhitungan yang tepat. Sikap individu

hendaknya harus pandai dalam mengelola keuangannya agar antara pemasukan dan pengeluaran dapat seimbang.

Caroline, Potrich, Vieira, dan Coronel, (2015) menegaskan bahwa literasi keuangan telah diakui sebagai keterampilan kunci bagi individu yang tertanam dalam rencana keuangan yang semakin kompleks. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang akan mengakibatkan kerugian bagi individu, baik akibat inflasi, penurunan kondisi perekonomian baik dalam maupun luar negeri atau berkembangnya sistem perekonomian yang menjadikan masyarakat lebih konsumtif.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, diantaranya *gender*, pengetahuan manajemen keuangan, pendapatan orang tua, dan IPK. Chen dan Volpe, (1998) menyatakan bahwa laki – laki memiliki pengetahuan akan literasi keuangan yang lebih baik daripada perempuan. Perempuan terkadang sulit untuk memilah mana kebutuhan atau keinginan jika sudah tergoda oleh harga suatu barang yang ditawarkan. Faktor ini juga dapat dihubungkan dengan gaya hidup. Penampilan bagi perempuan adalah hal yang penting. Berkembangnya zaman menuntut perempuan untuk tampil sesuai dengan *trend* yang bermunculan. Sulitnya mencegah hasrat untuk membeli sepatu, pakaian, aksesoris, bahkan *make up* dengan harga yang menggiurkan walaupun harus menguras kantong pun tak menjadi masalah bagi mereka.

Penelitian yang dilakukan Farrell, Fry, dan Risse, (2016) menyatakan bahwa perempuan memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan yang lebih

baik dibanding laki – laki, karena perempuan memikirkan rencana investasi untuk jangka panjang dan pandai memilah mana antara kebutuhan dengan keinginan. Faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa adalah pengetahuan literasi keuangan. Namun ada pula penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari, (2018) yang menyatakan bahwa perempuan memiliki tingkat literasi yang rendah dibandingkan dengan laki – laki karena perempuan cenderung emosional dan kurang mampu dalam mengendalikan diri saat mengelola keuangan. Laki – laki umumnya logis dan simpel dalam memutuskan suatu hal. Selain itu, laki– laki lebih berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan.

Faktor yang terakhir ialah IPK. Kemampuan akademis diduga juga mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Menurut Gudmunson (2012) dalam (Laily 2013) mengatakan bahwa tingginya kemampuan akademis mahasiswa yang ditunjukkan dengan IPK merefleksikan pengetahuan serta kemampuan seorang mahasiswa untuk belajar serta mengimplikasikan pengetahuan serta kemampaun seorang mahasiswa untuk belajar serta mengaplikasikan informasi yang diperolehnya.

Beberapa penelitian sebelumnya sudah pernah dilakukan terkait dengan topik ini. Diantara penelitian tersebut adalah (Moreno-garcía, García-santillán, & Munguía-tiburcio, 2013), (Laily, 2013), (Lusardi & Mitchell, 2014), (Potrich, Vieira, Coronel, & Bender Filho, 2015), (Agnew & Harrison, 2015), (Erawati & Susanti, 2013). Pada penelitian tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Adapun penelitian

yang dilakukan oleh Setiawati & Nurkhin (2017) yang memiliki hasil penelitian tidak signifikan dalam salah satu faktor yaitu pengetahuan keungan tidak mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa. Kelemahan dari penelitian lain adalah tidak tepatnya sasaran penelitian seperti yang dilakukan Maulita & Mersa (2017) yang mengambil sampel penelitian pada responden dengan jurusan KPNK, Pariwisata dan Administrasi Bisnis.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rachmasari, (2018) yang meneliti bagaimana tingkat literasi mahasiswa S1 yang berada di Yogyakarta dan faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut cukup baik. *Class rank* dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan sedangkan *gender*, pola pembayaran kost dan pengiriman uang saku tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Akuntansi UII pada tahun 2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis mengganti salah satu faktor penelitian yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa yaitu pengaruh pengetahuan manajemen keuangan mahasiswa. Penulis hanya mengambil sampel penelitian hanya pada mahasiswa Jurusan Akuntansi saja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengetahui seberapa pentingnya literasi keuangan terhadap mahasiswa maka diharapkan dapat mengurangi sifat boros pada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan baik keuangan pribadi mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua, sehingga perlu dilakukan kajian mengenai apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah *gender* berpengaruh terhadap literasi keungan mahasiswa?
2. Apakah IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
3. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
4. Apakah pengetahuan manajemen keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap liteasi keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa pengaruh *gender* terhadap literasi keuangan mahasiswa.
2. Untuk menganalisa pengaruh IPK terhadap literasi keuangan mahasiswa
3. Untuk menganalisa pengaruh pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa

4. Untuk menganalisa pengaruh manajemen keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Pihak Universitas

Dengan adanya penelitian ini diharapkan para pembuat kebijakan pada universitas – universitas harus memberikan prioritas tertinggi pada dukungan pendidikan dan struktural serta merancang dan menerapkan metode pengajaran baru seperti edukasi tentang literasi keuangan mahasiswa di masa yang akan datang.

1.4.2 Bagi Pihak Akademis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mengenai bidang kewirausahaan serta menjadi referensi bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang telah disesuaikan dengan latar belakang penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai teori – teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu, perumusan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai proses penelitian yang dilakukan dimulai dengan penentuan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode analisis, teknik pengujian data serta terakhir hipotesis penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas, pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneltian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi hal penting untuk dibahas agar terhindar dari krisis ekonomi disebuah negara. Adapun literasi keuangan memiliki banyak definisi dari para ahli, diantaranya:

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan, (2017) menyatakan bahwa secara definisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. OJK menyatakan bahwa program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak tertipu pada produk-produk investasi jangka pendek yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa memperhatikan resikonya.

Menurut Lusardi dan Mitchell, (2014) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat. Dengan berapapun penghasilan masyarakat jika masyarakat mampu mengalokasikan keuangannya pada lembaga yang benar maka tidak akan terjadi risiko keuangan melainkan

keuntungan dan kesejahteraan pun akan tercapai. Salah satu risiko keuangan adalah penggunaan dana yang tidak sesuai kebutuhan, hilangnya dana baik disengaja maupun tidak disengaja. Dari hal tersebut betapa penting peran lembaga keuangan dalam membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk mengalokasinya dananya secara baik guna mencapai kesejahteraan.

Menurut Laily, (2013) literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan orang pribadi tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan utnuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja. Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengolah keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan.

Menurut Pertiwi, (2018) *financial literacy* adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan kedepannya dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin.

2.1.2 Klasifikasi Literasi Keuangan

Chen dan Volpe, (1998) mengategorikan literasi finansial menjadi 3 kelompok, yaitu:

1. <60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
2. 60%-79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
3. >80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

2.1.3 Pengetahuan Literasi Keuangan

Pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

1. *Well literate* (21,84 %), yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

3. *Less literate* (2,06 %), hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

4. *Not literate* (0,41%) tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap Lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Dewi, Khotimah, dan Puspasari, (2014) menyatakan Mata Kuliah manajemen keuangan mempelajari tentang membahas, menginventarisasi dan menggunakan sejumlah tehnik, cara dan metode pada tingkat dasar sejumlah fungsi dalam manajemen keuangan seperti pembiayaan, investasi, dan pembelajaran lain, serta kebijakan pembagian keuntungan dalam upaya optimalisasi nilai dari suatu badan usaha. Tujuan dari pembelajaran mata kuliah manajemen keuangan secara umum adalah: 1) mahasiswa memiliki pemahaman tentang konsep dan teori keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga diharapkan mampu menerapkannya baik dalam mengelola keuangan pribadi maupun perusahaan, 2) mahasiswa mampu menggunakan berbagai tehnik analisis dalam memahami kondisi keuangan perusahaan serta membuat perencanaan keuangan, 3) mahasiswa memiliki pengetahuan tentang pendanaan/permodalan sehingga mampu merencanakan struktur modal perusahaan.

2.1.4 Teori Pembelajaran Sosial

Teori yang dibangun oleh Julian Robert dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa teori pembelajaran sosial dibangun atas empat konsep pokok yakni potensi perilaku, harapan, nilai penguatan dan

situasi psikologis. Teori pembelajaran sosial menjadikan konsep penguat menjadi posisi inti, dimana terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar seseorang atau individu dapat menggiringnya ke suatu harapan tentang penguatan dan seseorang dapat memandang suatu reward baik positif maupun negatif sebagai hasil atas perilakunya sendiri atau tergantung pada kekuatan di luar kendalinya. Teori ini juga menjelaskan tentang konsep kontrol diri. Kontrol diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat atau tidaknya mengendalikan peristiwa apa yang terjadi kepadanya. Konsep ini menjelaskan bagaimana seseorang dapat mengetahui hubungan antara perbuatan yang telah dilakukan dengan akibat atau dampak yang akan ia terima setelahnya.

2.1.5 *Theory of Planned Behaviour*

Teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku. Menurut Ajzen (2003) dalam (Rizkiawati & Asandimitra, 2018) menyatakan bahwa *Theory of Planned Behaviour* (TPB) membantu kita untuk memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. Seseorang melakukan suatu perilaku karena niat dan tujuan. Terdapat 3 faktor latar belakang yang mendasari perilaku seseorang yaitu personal, sosial dan informasi. Faktor sosial terdiri atas jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, agama dan etnis. Sedangkan faktor informasi terdiri atas pengetahuan, ekspos di media dan pengalaman.

2.1.6 Financial Management Behaviour

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan, mencari serta menyimpan keuangan sehari – hari yang dimiliki. *Financial management behavior* ini berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait tata cara mengelola keuangannya. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal yang dikemukakan oleh Dew dan Xiao (2011) dalam (Herdjino & Damanik, 2016) yaitu: *consumption*, *Cash-flow Management*, *Saving and Investment* serta , *Credit Management.*

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul "*Financial Literacy* dan Perilaku Keuangan Mahasiswa" oleh Sari (2015) melakukan penelitian kepada mahasiswa yang telah maupun sedang mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan 2 memperoleh hasil bahwa pembelajaran di perguruan tinggi dan pendidikan dasar keuangan di keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut.

Selanjutnya, penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pengalaman Bekerja dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa" Shalahuddinta & Susanti (2016) menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh signifikan terhadap

literasi keuangan mahasiswa tersebut. Tinggi rendah maupun besar kecilnya beberapa variabel diatas sangat mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Haiyang Chen dan Ronald. P Volpe, 1998)	**Variabel Dependen** • Personal Financial Literacy **Variabel Independen :** • *Gender Differences*	Perbedaan *Gender* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Laki – laki diyakini memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibanding dengan perempuan.
2	(Neni Erawati dan Susanti 2013)	**Variabel Dependen :** • Perilaku Keuangan **Variabel Independen :** • Pembelajaran di Perguruan Tinggi • Pengalaman Bekerja Literasi Keuangan	Pembelajaran di perguruan tinggi, pengalaman bekerja dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
3	(Mutia Karunia Dewi, Sofiatul Khotimah dan Novita Puspasari, 2014)	**Variabel Dependen :** • Literasi Keuangan **Variabel Indpenden :** • *Financial Education* • *Financial Behaviour* • *Students* • *Competitive Advantage*	Hanya membahas perbandingan serta penjabaran teori yang dapat digunakan oleh peneliti lain.
4	(Ani Caroline Grigion Potrich, Kelmara Mendes Vieira, Daniel Arruda Coronel dan Reisoli Bender Filho.	**Variabel Dependen** : • Literasi Keuangan **Variabel Independen :**	Perbedaan *Gender* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Laki – laki diyakini

	2015)	• Model Persamaan Stuktural • *Genders* Invarian Multi-Kelompok	memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik dibanding dengan perempuan.
5	(Steve Agnew & Neil Harrison, 2015)	**Variabel Dependen:** • Literasi Keuangan **Variabel Independen :** • Hutang Mahasiswa • *Gender* • Pendidikan Tinggi • Keuangan Pribadi	Hutang Mahasiswa, Gender, Pendidikan Tinggi dan Keuangan Pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.
6	(Margaretha dan Pambudi, 2015)	**Variabel dependen :** • Literasi Keuangan Mahasiswa **Variabel independen :** • *Gender* • Usia • Angkatan • IPK • Tempat Tinggal • Tingkat Pendidikan Orang Tua • Pendapatan Orang Tua	*Gender*, usia, IPK, pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Angkatan, tempat tinggal,dan pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
7	(Adetya Rachmasary , 2018)	**Variabel Dependen :** • Literasi Keuangan **Variabel Independen :** • *Gender* • *Class Rank* • Pola Pembayaran Kost • Pengiriman Uang Saku per Bulan	*Gender*, pola pembayaran kost, pengiriman uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa *Class Rank* dan pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif

			terhadap literasi keuangan mahasiswa

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh *Gender* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Gender diidentifikasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Beberapa studi mengungkapkan bahwa laki – laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan perempuan. Terdapat teori yang menjadi dasar dari variabel ini yaitu *Theory of Planned Behaviour.* Teori ini menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi manusia dalam berperilaku, *gender* termasuk ke dalam faktor sosial.

Chen dan Volpe (1998) serta Potrich, Vieira, Coronel dan Filho (2015) menyatakan bahwa laki-laki memiliki literasi keuangan yang lebih baik dibanding wanita. Hal tersebut karena laki-laki lebih rasional dalam berbelanja serta dalam mengelola keuangannya. Dari penjelasan di atas, hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Gender* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

2.3.2 Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Pambudhi, (2015) menunjukkan bahwa IPK berpangaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi IPK yang diraih maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dalam mengatur maupun mengelola keuangan pribadi mereka. Penelitian lain yang

dilakukan oleh Wijayanti, Grisvia Agustin, (2016) menyatakan bahwa IPK berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa dikarenakan semakin tinggi IPK yang diraih semakin baik pula tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah IPK yang diraih maka semakin lemah tingkat literasi keuangan mahasiswa. Teori yang mendasari hipotesis ini adalah *Theory of Planned Behaviour* yang terdapat dalam faktor sosial yaitu pendidikan. Dari penjelasan di atas, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : IPK berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa

2.3.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Pendapatan orang tua diduga berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiwa. Hal ini dikarenakan besar pendapatan orang tua maka besar pula uang saku yang diberikan kepada anak mereka. Besarnya uang saku yang diberikan membuat mahasiswa harus menahan godaan dalam mengeluarkan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan mereka. Dasar inilah yang menjadi acuan betapa pentingnya pengetahuan keuangan bagi mahasiswa agar dapat memilah dengan baik bagamana cara mengelola keuangan mereka agar dapat digunakan dengan sebaik – baiknya. Teori yang mendasari hipotesis ini adalah *Theory of Planned Behaviour* yang

terdapat dalam faktor sosial yaitu pendapatan. Dari penjelasan di atas, hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3: Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa

2.3.4 Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Mahasiswa

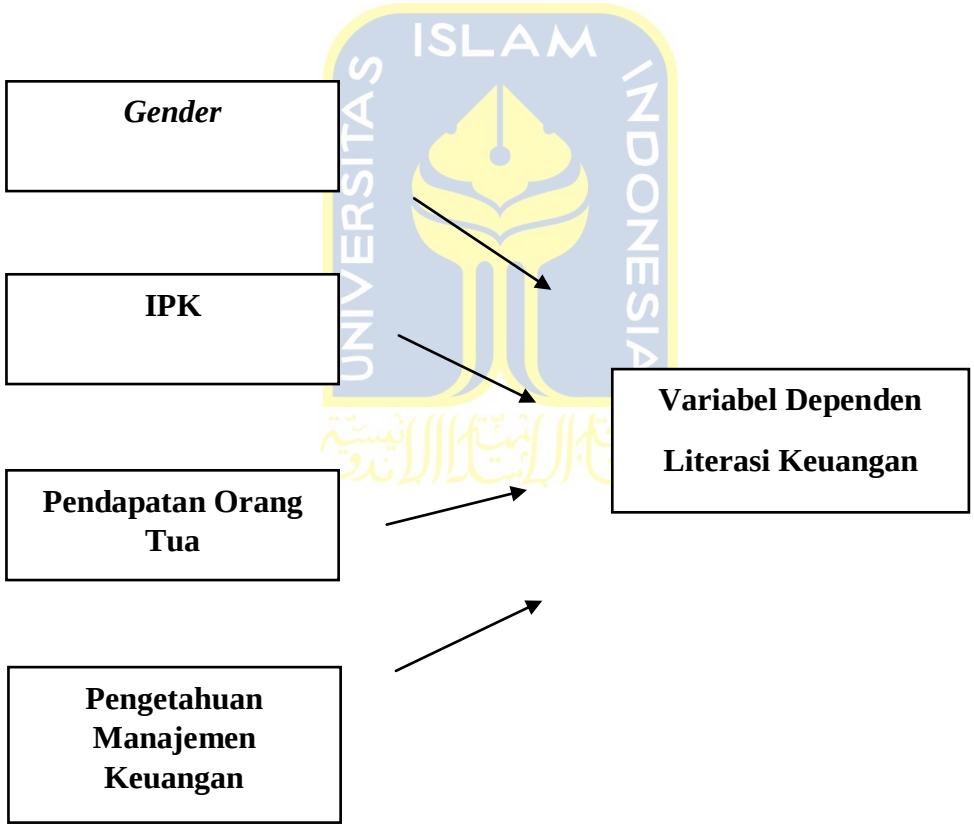
Pengetahuan sangat penting dalam menentukan baik tidaknya tingkat literasi keuangan mahasiswa. Pengetahuan keuangan mahasiswa berperan penting dalam mengatur maupun mengelola keuangan pribadi mahasiswa. Pernyataan ini diperkuat oleh teori pembelajaran sosial. Teori ini menjelaskan bahwa terdapat 4 konsep yang dapat membuat manusia memahami bagaimana cara untuk membedakan hasil mana hal baik ataupun hal buruk dari apa yang telah mereka perbuat. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erawati dan Susanti, (2013) menyatakan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Pembelajaran di perguruan tinggi berperan sangat penting dalam proses pembentukan literasi keuangan mahasiswa. Pembelajaran efektif dan efisien dapat mengembangkan seluruh ranah tujuan pembelajaran. Tidak dipungkiri pendidikan keuangan memiliki peran penting terhadap mahasiswa untuk dapat memahami, menilai, dan bertindak dalam mengatur keuangan mereka. Oleh karena itu dapat disimpulkan bila semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan maka akan semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut. Pernyataan ini diperkuat pula oleh penelitian yang dilkukan oleh Shalahuddinta & Susanti (2016) bahwa manajemen keuangan dinilai sesuai dengan filosofi pembelajaran

akuntansi dimana dalam proses pembelajaran. Teori yang mendasari hipotesis ini adalah *Theory of Planned Behaviour* yang terdapat dalam faktor informasi yaitu pengetahuan. Dari penjelasan di atas, hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4 : Pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang dibangun dalam penelitian ini adalah:



Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pengenalan Bab

Pada bab ini peneliti menjabarkan metode yang digunakan pada penelitian ini.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang didukung dengan data primer sebagai instrumen penelitian.

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang merupakan data yang diperoleh dari responden dengan cara mengedarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi UII angkatan tahun 2016 dan 2017.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dimiliki oleh Rachmasari (2018) disebarkan dengan 2 metode yaitu: *online* dan *offline*. *Online* dilakukan dengan cara menyebarkan *link* kuesioner yang sudah dibuat menggunakan *google form*, sedangkan *offline* dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner *hard copy* ke responden.

3.4 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi yang aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

3.5.1.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan seseorang dalam pengelolaan keuangan pribadi untuk membuat keputusan di masa depan. Pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner ini merupakan modifikasi dari penelitian Chen & Volpe (1998). Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan 16 item pertanyaan dengan 4 indikator yaitu: pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, investasi. Indikator-indikator tersebut adalah hasil modifikasi penelitian Chen & Volpe (1998) adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum *(general personal finance knowledge)*. Aspek ini berisi pemahaman pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi serta bagaimana individu mengelola dan merencanakan keuangannya.

b. Tabungan dan pinjaman *(savings and borrowings)*. Berisi tentang hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

c. Asuransi *(insurance)*. penggunaan garansi barang berharga pribadi seperti *handphone* atau laptop.

d. Investasi *(investment),* aspek ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, resiko investasi. Item yang diajukan lebih kepada penyisihan uang untuk keperluan yang dirasa sesuai dengan mahasiswa atau sejenisnya.

3.5.2 Variabel Independen

3.5.2.1 *Gender*

Pengukuran jenis kelamin ini digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan literasi keuangan antara laki-laki dan perempuan. Dengan model pemberian skor, jika perempuan adalah 1 sementara laki – laki adalah 2.

3.5.2.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah perolehan IPK mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa. Terdapat 4 kategori skor, yaitu:

1. < 2,50
2. 2,50 – 3,00
3. 3,00 – 3,50
4. 3,50 – 4,00

3.5.2.3 Pendapatan Orang Tua

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan orang tua akan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Variabel tingkat pendapatan orang tua menjelaskan tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Terdapat 4 kategori skor, yaitu :

1. < Rp 2.000.000
2. Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000
3. Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000
4. > Rp 10.000.000

3.5.2.4 Pengetahuan Manajemen Keuangan

Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pengetahuan manajemen keuangan mahasiswa terhadap literasi keuangan mahasiswa. Dengan model pemberian skor,jika telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan adalah 2 sementara jika belum mengambil mata kuliah tersebut diberi skor 1.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis ini memiliki tujuan untuk menghubungkan variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah *gender*, IPK, pendapatan orang tua serta pengetahuan manajemen keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, dengan model persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \beta 4X4 + \beta 5X5 + e}$$

Keterangan :

Y = Literasi Keuangan

α = Konstanta Regresi

β1,lβ2,lβ3,lβ4 = Koefisien Regresi

e = *Error*

X1 = *Gender*

X2 = IPK

X3 = Pendapatan Orang Tua

X4 = Pengetahuan Manajemen Keuangan

3.6.1.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Dalam uji ini akan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil 0,05 atau 5% maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikan lebh besar dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.1.2 Uji t

Uji t merupakan uji yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individu terhadap variabel dependen. Dalam uji ini akan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel, perbandingannya sebagai berikut:

a. Bila t hitung lebih kecil dri t tabel atau nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis yang diajukan akan diterima atau dikatakan berpengaruh signifikan.

b. Bila t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis yang diajukan akan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikol dan heterokedastistas.

3.6.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukan apakah alat ukur telah mampu mengukur sesuatu yang benar-benar akan diukur. Validitas berhubungan dengan akurasi alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang valid akan memberikan persamaan hasil kapanpun dan di manapun alat tersebut digunakan. Penelitian ini menggunakan Aplikasi SPSS 23. Pertanyaan variabel dikatakan apabila nilai signifikansi yaitu $\alpha < 0,05$.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mngukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu . Untuk mengetahui keandalan pertanyaan dalam kuesioner maka digunakan *cronbach alpha*. Nilai batas yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tidaknya suatu kuesioner adalah 0,6. Jika suatu kuesioner memiliki koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* > 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengenalan Bab

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Akuntansi S1 UII di Yogyakarta. Pada bagian awal bab ini akan membahas deskripsi responden. Selanjutnya peneliti memaparkan jawaban dari seluruh responden.

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi S1 UII yang aktif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner baik langsung berupa kuesioner *hard file* sebanyak 70 maupun secara *online* dengan *google form* sebanyak 150 kuesioner. Keterangan lebih lengkap mengenai pengumpulan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Kuesioner yang Disebar

Keterangan	Jumlah	%
Kuesioner disebar secara langsung	70	31,8%
Kuesioner yang disebar secara *online* dengan *google form*	150	68,2%
Kuesioner yang dapat diolah	220	100%

Sumber : Hasil data olah primer 2018

4.3 Deskripsi Responden

Penelitian ini, mengklasifikasikan responden berdasarkan *gender,* IPK, pendapatan orang tua dan pengetahuan manajemen keuangan yang akan dijelaskan sebagai berikut :

4.3.1 *Gender*

Berdasarkan dari *gender* maka data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner *hard copy* dan *google form* dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki jumlah terbesar adalah perempuan. Untuk memperjelas informasi tersebut maka berikut akan dijelaskan secara rinci ke dalam bentuk tabel:

Tabel 4.2 Klasifikasi *Gender*

Gender	**Jumlah**	**%**
Perempuan	153	69,5%
Laki – laki	67	30,5%
Total Responden	220	100%

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan hasil data diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak didominasi oleh perempuan sebesar 69,5% yaitu sebanyak 153 orang. Sementara responden laki – laki hanya sebesar 30,5% yaitu sebanyak 67 orang respoden.

4.3.2 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 4.3 IPK

Indeks Prestasi Kumulatif	Jumlah	%
2,20 – 2,50	0	0
2,50 – 3,00	2	4%
3,00 – 3,50	103	46,8%
3,50 – 4,00	107	49,2%
Total Responden	220	100%

Sumber: Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah 107 orang dengan IPK diatas 3,50. Sementara jumlah responden terendah adalah sebanyak 2 orang dengan IPK diatas 2,50. Sehingga dapat disimpulkan rata – rata responden pada penelitian ini memiliki indeks prestasi nkumulatif (IPK) yang baik.

4.3.3 Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.4 Klasifikasi Pendapatan Orang Tua

Pendapatan Orang Tua	Jumlah	%
< Rp 2.000.000	30	13,7%
Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000	89	40,3%
Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000	48	21,8%
> Rp 10.000.000	53	24,2%
Total Responden	220	100%

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan tabel 4.4 pendapatan orang tua responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 kategori yaitu :

1. < Rp 2.000.000
2. Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000
3. Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000
4. > Rp 10.000.000

Pendapatan orang tua dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa. Biasanya semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula uang saku yang diperoleh. Tentu saja hal ini menjadi salah satu faktor apakah mahasiswa tersebut dapat memilah mana yang merupakan kebutuhan dan mana yang merupakan keinginan.

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa pendapatan orang tua terendah sebanyak 30 orang yaitu sebesar < Rp 2.000.000. Sedangkan pendapatan orang tua tertinggi sebanyak 53 orang sebesar > Rp 10.000.000. Rata – rata pendapatan orang tua terbanyak sebesar Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000 sebanyak 89 orang responden.

4.3.4 Pengetahuan Manajemen Keuangan

Data diambil berdasarkan kategori mahasiswa yang 1 telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan dan 2 bagi yang belum mengambil mata kuliah manajemen keuangan.

Tabel 4.5 Pengetahuan Manajemen Keuangan

Kriteria	Jumlah
Telah Mengambil	84,7%
Belum Mengambil	15,3%
Total Responden	100%

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan data yang diperoleh data yang menyatakan bahwa sebanyak 84,7% mahasiswa telah mengambil mata kuliah manajamen keuangan , sementara mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah tersebut sebayak 15,3%.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas hanya dilakukan untuk variabel literasi keuangan.

4.4.1 Uji Validitas

Dalam tabel 4.6 diperoleh bahwa semua item pertanyaan memiliki *alpha* kurang dari 0,05. Dengan demikian hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas:

Tabel 4.6 Uji Validitas

Indikator	Item Pertanyaan	Sig (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Manajemen Keuangan	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
	5	0,000	Valid
	6	0,000	Valid
Tabungan dan Pinjaman	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
Emergency Expense	1	0,002	Valid
	2	0,006	Valid
	3	0,000	Valid
Investasi	1	0,001	Valid

	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid

Sumber : Hasil olah data primer 2018

4.4.2 Uji Reliabilitas

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui keandalahan dari alat pengukur terhadap sesuatu yang diukur. Hasil pengujian reabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PUK1	55.89	43.298	.501	.834
PUK2	56.05	43.016	.512	.834
PUK3	55.90	42.072	.620	.828
PUK4	56.30	45.418	.288	.845
PUK6	56.22	45.279	.302	.844
TP1	56.16	41.559	.580	.829
TP2	56.12	41.505	.494	.834
TP3	56.27	41.823	.480	.835
TP4	56.10	42.414	.464	.836
EXP1	56.25	42.764	.441	.837
EXP2	56.33	43.401	.404	.839
EXP3	55.94	41.828	.595	.829
IV1	56.60	42.551	.398	.841
IV2	56.24	41.643	.513	.833

IV3	56.23	41.939	.524	.832

Sumber : Hasil olah data primer 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau handal karena hasil menunjukan bahwa nilai *cronbach alpha* sudah sesuai dengan yang disyaratkan.

4.4.3 Uji Normalitas

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10317913
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,066 yang memiliki arti bahwa model regresi memiliki residu dengan distribusi normal.

4.4.4 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat kolerasi antar variable independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinierita. Begitupun sebaliknya apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolenaritas..

Hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.874	.064		60.574	.000	3.748	4.000		
Gender	-.020	.017	-.071	-1.170	.243	-.053	.013	.973	1.027
IPK	.103	.014	.440	7.289	.000	.075	.131	.991	1.009
POT	.026	.008	.198	3.279	.001	.010	.042	.990	1.011
PMK	-.012	.019	-.039	-.631	.529	-.050	.026	.966	1.035

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji multikolinearitas dari keempat variabel independen yang terdiri dari *gender*, *IPK*, *pendapatan orang tua dan pengetahuan manajemem keuangan* diatas menghasilkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikoleniaritas.

4.4.5 Uji Heteroskedastisitas

Dalam Penelitian ini menggunakan uji gletser untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.170	.031		5.404	.000
	Gender	.018	.008	.143	2.190	.030
	IPK	-.029	.007	-.273	-4.214	.000
	POT	-.007	.004	-.112	-1.727	.086
	PMK	.013	.009	.089	1.359	.175

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji heteroskedastisitas tersebut, menunjukan bahwa 2 variabel independen memiliki nilai signifikan di atas 0,05 sehingga variabel – variabel tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Namun terdapat 2 variabel yang memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05,

maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki masalah heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *gender* (X1), IPK (X2), pendapatan orang tua (X3) dan pengetahuan manajemen keuangan (X4) terhadap literasi keuangan (Y). hasil dari analisis regresi adalah berupa koefisien yang diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Berdasarkan uji analisis regresi berganda menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11 Analisis Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.413	4.465		9.946	.000
	Gender	-1.276	1.169	-.067	-1.091	.276
	IPK	7.147	.989	.437	7.226	.000
	POT	1.797	.559	.195	3.216	.001
	PMK	-.756	1.348	-.034	-.561	.575

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada tabel 4.11 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Y = 44,413 – 1,276 (X1) + 7,174 (X2) + 1.797(X3) – 756 (X4)

4.6 Uji Hipotesis

Ghozali menyatakan bahwa, ketepatan fungsi regresi sampai dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit.* Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik f, dan koefisien determinasinya Ghozali (2013).

4.6.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independent memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square)* menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470[a]	.221	.207	7.271

a. Predictors: (Constant), PMK, IPK, POT, Gender
b. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda sebesar 0,207 atau 20,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel – variabel independen yaitu *gender*, IPK, pendapatan orang tua dan pengetahuan manajemen keuangan dapat menjelaskan variabel literasi keuangan sebesar 0,207 atau 20,7% sedangkan sisanya sebesar 79,3% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa besarnya koefisien determinasi berganda (*Adjusted R Square*) sebesar 0,218 atau 21,8%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel – variabel independen yaitu *gender*, pendapatan orang tua, dan IPK dapat menjelaskan variabel literasi keuangan sebesar 21,8%. Sedangkan sisanya sebesar 78,2% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4.6.2 Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen atau terikat. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Berdasarkan Uji F menggunakan program SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3229.732	4	807.433	15.274	.000[b]
	Residual	11365.704	215	52.864		
	Total	14595.436	219			

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

b. Predictors: (Constant), PMK, IPK, POT, Gender

Sumber : Hasil data olah primer 2018

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memeiliki regresi fit atau layak untuk penelitian ini.

4.6.3 Uji t

Uji statitistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan tingkat level signifikan sebesar 0,05. Berdasarkan uji t menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14 Uji t

Variabel	B	t	Signifikansi	Hasil
Gender	-.020	-1.170	.243	Ditolak
IPK	.103	7.289	.000	Diterima
Pendapatan Orang Tua	.026	3.279	.001	Diterima
Pengetahuan Manajemen Keuangan	-.012	-.631	.529	Ditolak

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel 4.14 diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

a. Hasil uji t pada variabel *gender* (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar – 1,170 dengan signifikansi sebesar 0,243 > 0,05, dan nilai β sebesar – 0,020 sehingga dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

b. Hasil uji t pada variabel IPK (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 7,289 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai β sebesar 0,103

sehingga dapat disimpulkan bahwa IPK berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

c. Hasil uji t pada variabel pendapatan orang tua (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,279 dengan signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, dan nilai β sebesar 0,026 sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

d. Hasil uji t pada variabel pengetahuan manajemen keuangan (X4) diperoleh nilai t hitung sebesar – 631 dengan signifikansi sebesar 0,529 > 0,05, dan nilai β sebesar – 0,012 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian

4.7.1 Pengaruh *Gender* terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, yaitu *gender* terhadap literasi keuangan dinyatakan ditolak. Sehingga hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rachmasari, (2018) yang menyatakan bahwa *gender* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hal ini terjadi karena beberapa faktor, seperti pendidikan dasar yang diberikan oleh keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi yang membuat mereka memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi sehinga logika akan mengatur keuangan pribadi itu baik.

4.7.2 Pengaruh IPK terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, yaitu IPK terhadap literasi keuangan dinyatakan diterima. Sehingga hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa IPK memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi IPK yang diraih maka semakin baik pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dalam mengatur maupun mengelola keuangan pribadi mereka. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wijayanti, Grisvia Agustin (2016) menyatakan bahwa IPK berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa dikarenakan semakin tinggi IPK yang diraih semakin baik pula tingkat literasi keuangan mahasiswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah IPK yang diraih maka semakin lemah tingkat literasi keuangan mahasiswa.

4.7.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Literasi Keuangan Mahasiwa

Berdasarkan hasil uji hipotesis, yaitu pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan dinyatakan diterima. Sehingga hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lusardi & Mitchell (2014) yang

menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap literasi keuangan anak.

4.7.4 Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, yaitu pengetahuan manajemen keuangan terhadap literasi keuanagan ditolak. Sehingga hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan manajemen keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Pengetahuan manajemen keuangan dilihat dari responden yang telah mapun belum mengambil mata kuliah manajemen keuangan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2015) yang menyatakan bahwa mata kuliah manajemen keuangan pada perguruan tinggi tidak memiliki pengaruh yang begitu siginifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Semua ini dikarenakan mata kuliah tersebut hanya lebih mempelajari bagaimana cara mengelola keuangan entitas (perusahaan) saja dan tidak menyudut kepada pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah manajemen keuangan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik, sehingga tingkat literasi keuangannya pun baik. Hal ini serupa dengan hasil *gender* yg memiliki faktor lain seperti Pendidikan dalam keluarga dimana mereka telah diajarkan untuk dapat mengelola keuangan mereka dengan sebaik – baiknya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis linier berganda yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.
2. Variabel pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.
3. Variabel IPK berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.
4. Variabel pengetahuan manajemen keuangan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

5.2 Implikasi

Penelitian berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kalangan mahasiswa dengan topik literasi keuangan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah: berdasar hasil penelitian ini mengarah pada kemampuan mahasiswa S1 yang tergolong orang yang berpendidikan memiliki pemahaman literasi keuangan yang cukup baik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tidak akan lepas dari keterbatasan yang dimiliki oleh penelitian ini. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup penelitian yang masih dalam skala kecil.
2. Terdapat heteroskedastisitas yang terjadi dalam 2 variabel yaitu *gender* dan indeks prestasi mahasiswa (IPK).

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran kepada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung lebih banyak yang merupakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan menambah jumlah sampel di setiap Universitas atau melakukan penelitian dengan lokasi (daerah) lain agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Agnew, S., & Harrison, N. (2015). Financial Literacy and Student Attituds to Debt : A Cross National Study Examining The Influence of Gender on Personal Finance Concepts. *Journal of Retailing and Consumer Services*, *25*, 122–129. https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2015.04.006

Caroline, A., Potrich, G., Vieira, K. M., & Coronel, D. A. (2015). Journal of Behavioral and Experimental Finance Financial literacy in Southern Brazil : Modeling and invariance between genders. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *6*, 1–12. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2015.03.002

Chen, H., & Volpe, ronald p. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students, *7*(2), 107–128.

Dewi, M. K., Khotimah, S., & Puspasari, N. (2014). Telaah Financial Literasi Mahasiswa FEB Universitas Jenderal Soedirman : Suatu Implikasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Seminar Nasional & Call For Paper (SCA-4)*, *4*(1), 819–832.

Erawati, N., & Susanti. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, 1–7.

Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The Significance of Financial Self - Efficiacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour. *Journal of Economic Psychology*, *54*, 85–99. https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001

Herawati, N. T. (2015). Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jural Pendidikan Dan Pengajaran*, *1–3*(48), 60–70. https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6919

Laily, N. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *1*(4), 1–17. https://doi.org/10.1038/nphys783

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy : Theory and Evidance. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.7153/mia-08-44

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi (Level Literacy Finance Student S-1 Faculty of Economics). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, *17*(1), 76–85. https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76

Maulita, & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 136–143.

Moreno-garcía, E., García-santillán, A., & Munguía-tiburcio, J. P. (2013). Some Aspects About Financial Knowledge of Undergrduate Students. *International Journal of Management and Sustainability*, *2*(4), 40–62.

OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. *Otoritas Jasa Keuangan*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan*.

Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.

Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., Coronel, D. A., & Bender Filho, R. (2015). Financial Literacy in Southern Brazil : Modelling and Invariance Between Genders. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, *6*, 1–12. https://doi.org/10.1016/j.jbef.2015.03.002

Rachmasari, A. (2018). *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa*. Universitas Islam Indonesia.

Setiawati, & Nurkhin, A. (2017). Pengujian Dimensi Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, *6*(3), 727–736. https://doi.org/ISSN : 2252-6544

Ulfatun, T., Udhma, umi syafa'atul, & Dewi, rina sari. (2014). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012 - 2014. *PELITA*, *XI*(2), 1–13.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada :

Mahasiswa/Mahasiswi Akuntansi FE UII

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai penunjang skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta"** yang disusun sebagai salah satu syarat kelulusan program S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Berkaitan dengan hal ini, saya sebagai peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi pernyataan-pernyataan pada kuisioner yang terlampir berikut ini. Kesediaan Saudara untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuisioner ini sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini dan seluruh jawaban yang Saudara berikan akan dirahasiakan.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pembimbing Peneliti

(Ataina Hudayati,Dra.,M.Si.,Ph.D.,Ak) (Ninunia Rizca Amalia Hayani)

I. DATA RESPONDEN

Nama :……*)Boleh diisi atau tidak

NIM :……*)Boleh diisi atau tidak

Angkatan :……..

Semester : ( ) 2 ( ) 4 ( ) 6 ( ) 8

Jenis Kelamin : ( ) Perempuan ( ) Laki - laki

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) : ( ) 2,00 – 2,50 ( ) 3,00 – 3,50

( ) 2,50 – 3,00 ( ) 3,50 – 4,00

Pendapatan Orang Tua : ( ) < Rp 2.000.000

( ) Rp 2.000.000 – Rp 6.000.000

( ) Rp 6.000.000 – Rp 10.000.000

( ) > Rp 10.000.000

Telah Mengambil Mata Kuliah

Manajemen Keuangan : () Sudah () Belum

II. PETUNJUK PENGISIAN

Setiap mahasiswa dapat memberikan jawaban dengan memberikan tanda (√ kujnutep nagned ,imalaid gnay apa nakrasadreb iauses gnay katok adap (pengisian sebagai berikut :

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. AS = Agak Setuju
4. ATS = Agak Tidak Setuju
5. TS = Tidak Setuju
6. STS = Sangat Tidak Setuju

No	*Pengetahuan Umum Keuangan*	SS	S	AS	ATS	TS	STS
1	Saya membeli dengan cermat harga produk sebelum membeli						
2	Ketika saya menginginkan sesuatu, saya tidak akan tergesa – gesa membelinya						
3	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli						
4	Saya selalu membuat list barang-barang yang akan saya beli bulan depan.						
5	Saya tidak tahu dengan pasti kemana uang yang sudah saya belanjakan setiap bulannya.						
6	Saya tidak menghabiskan uang saku yang saya punya						

Tabungan dan Pinjaman		**SS**	**S**	**AS**	**ATS**	**TS**	**STS**
1	Saya berusaha menyisihkan uang untuk ditabung yang bisa digunakan bila ada kepentingan yang mendesak.						
2	Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua.						
3	Ketika saya menginginkan suatu barang namun saya tidak memiliki uang untuk membelinya, saya tidak akan meminjam uang untuk membeli barang tersebut.						
4	Memiliki pinjaman/ hutang akan membuat saya merasa khawatir.						
Investasi		**SS**	**S**	**AS**	**ATS**	**TS**	**STS**
1	Saya menyisihkan uang untuk bisnis kecil-kecilan sebagai investasi saya di masa depan.						
2	Saya menyisihkan uang untuk membeli tiket transportasi pulang kampung agar tidak membebani orang tua.						

3	Saya menyisihkan uang untuk liburan seperti explorasi wisata di Jogjakarta atau tempat destinasi lain yang ingin saya kunjungi.						
4	Saya merasa mampu mencapai tujuan keuangan di masa depan.						

Emergency Expense		**SS**	**S**	**AS**	**ATS**	**TS**	**STS**
1	Rekening tabungan yang saya miliki berfungsi untuk mempermudah transfer uang saku dari orang tua.						
2	Dengan memiliki tabungan, mempermudah saya untuk membeli barang yang saya inginkan.						
3	Ketika ada kerusakan pada barang berharga (seperti laptop dan hp), saya lebih suka memanfaatkan garansi yang masih aktif supaya tidak mengeluarkan biaya terlalu banyak.						

LAMPIRAN 2

HASIL KUESIONER RESPONDEN

Responden	***Gender***	**IPK**	**Pendapatan Orang Tua**	**Pengetahuan Manajemen Keuangan**
1	1	3	4	1
2	1	3	2	1
3	1	3	4	1
4	1	3	4	1
5	1	4	1	1
6	1	4	3	1
7	1	4	2	2
8	1	4	1	2
9	1	4	4	2
10	1	3	2	1
11	1	3	3	1
12	1	4	2	1
13	1	4	2	1
14	1	3	4	1
15	1	3	4	1
16	1	4	3	1

17	1	3	3	1
18	1	4	4	1
19	1	4	4	2
20	1	4	1	2
21	1	3	2	1
22	1	4	4	1
23	1	3	4	1
24	1	4	4	1
25	1	4	2	1
26	1	4	3	1
27	1	3	2	1
28	1	4	1	1
29	1	3	3	2
30	1	3	4	2
31	1	4	3	2
32	1	3	2	1
33	2	3	3	1
34	2	4	2	1
35	1	3	3	1
36	1	4	2	1
37	1	4	1	1

38	1	3	4	1
39	1	3	4	1
40	1	3	3	1
41	1	4	4	2
42	1	4	2	1
43	1	4	3	1
44	1	3	2	2
45	1	3	2	1
46	1	4	2	1
47	1	4	3	1
48	1	4	2	2
49	1	3	3	1
50	1	4	4	1
51	1	4	3	1
52	1	4	1	1
53	1	3	2	2
54	1	4	2	2
55	1	3	4	1
56	1	4	1	1
57	1	3	2	1
58	1	4	2	1

59	1	4	1	1
60	1	4	4	1
61	1	3	2	1
62	1	4	4	1
63	1	3	3	1
64	1	4	2	1
65	1	3	4	1
66	1	3	2	2
67	1	4	3	2
68	1	3	2	1
69	1	4	2	1
70	2	4	3	1
71	2	4	2	1
72	1	3	3	1
73	2	3	3	2
74	2	4	2	2
75	2	3	2	2
76	2	3	3	1
77	2	3	2	1
78	1	4	3	1
79	2	4	4	1

80	1	4	2	1
81	1	3	2	1
82	2	4	2	1
83	1	4	4	1
84	1	4	3	1
85	1	3	3	1
86	2	4	2	1
87	2	3	2	1
88	2	3	4	1
89	2	4	1	1
90	1	4	1	2
91	1	3	2	1
92	1	4	2	2
93	1	3	1	2
94	1	4	1	1
95	1	3	1	1
96	1	3	1	1
97	1	4	1	1
98	1	3	1	1
99	1	4	1	1
100	1	3	3	1

101	2	3	3	1
102	2	3	2	1
103	2	3	2	1
104	1	3	2	1
105	1	3	2	1
106	2	3	3	1
107	1	3	4	1
108	1	3	3	1
109	1	3	2	1
110	1	3	4	1
111	1	3	2	1
112	1	4	4	2
113	1	3	4	2
114	1	3	4	1
115	1	3	2	1
116	1	4	2	1
117	1	3	2	2
118	1	3	2	2
119	1	3	2	1
120	2	3	4	1
121	2	4	4	1

122	2	4	2	1
123	1	4	2	2
124	1	3	2	2
125	1	3	3	1
126	2	3	2	1
127	2	4	2	1
128	1	4	3	1
129	2	4	3	1
130	2	3	2	1
131	1	3	2	1
132	1	3	3	1
133	1	4	4	1
134	1	3	4	1
135	1	3	3	1
136	2	3	2	1
137	2	3	2	1
138	1	4	2	1
139	1	3	3	2
140	1	4	3	2
141	2	3	3	1
142	2	4	3	1

143	2	3	2	1
144	2	4	3	1
145	1	4	2	1
146	1	4	4	1
147	1	3	2	1
148	1	3	3	1
149	1	3	2	2
150	1	3	2	2
151	1	3	2	1
152	1	3	2	1
153	1	4	3	1
154	1	4	2	1
155	1	3	3	1
156	1	4	3	1
157	1	3	3	2
158	1	4	3	2
159	1	3	4	1
160	1	3	3	1
161	1	4	3	1
162	1	3	2	1
163	2	3	3	1

164	2	3	2	1
165	2	4	3	1
166	1	4	3	1
167	1	4	3	1
168	1	3	2	1
169	1	4	2	1
170	1	4	3	1
171	1	3	3	1
172	1	3	4	1
173	1	4	3	1
174	1	4	4	1
175	1	3	4	1
176	1	3	3	1
177	1	4	2	1
178	1	3	3	1
179	1	3	4	1
180	1	4	3	2
181	1	3	2	2
182	1	4	3	2
183	2	4	3	1
184	2	4	3	1

185	2	3	3	1
186	1	3	4	1
187	1	4	2	1
188	1	3	2	1
189	1	4	3	1
190	1	3	2	1
191	1	3	2	1
192	1	3	2	1
193	1	4	3	1
194	1	4	4	1
195	1	3	3	1
196	2	3	2	1
197	1	3	2	1
198	2	3	3	1
199	2	3	2	1
200	2	4	3	1
201	2	3	3	1
202	2	4	4	1
203	1	4	3	1

204	1	4	2	1
205	1	3	3	1
206	2	4	2	1
207	2	4	2	1
208	2	3	2	1
209	1	4	2	1
210	1	3	2	1
211	1	3	3	1
212	1	3	2	1
213	1	3	4	1
214	2	3	3	1
215	2	4	2	1
216	2	3	3	1
217	2	3	4	1
218	2	4	2	1
219	1	4	2	1
220	1	3	2	1

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

Correlations

		PUK1	PUK2	PUK3	PUK4	PUK5	PUK6	TP1	TP2	TP3	TP4	EXP1	EXP2	EXP3	IV1	IV2	IV3	Y
PUK1	Pearson Correlation	1	.404**	.468**	.295**	.233**	.221**	.311**	.269**	.298**	.438**	.203**	.184**	.392**	.232**	.364**	.298**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.006	.000	.001	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
PUK2	Pearson Correlation	.404**	1	.489**	.274**	.250**	.286**	.390**	.164*	.380**	.350**	.216**	.116	.402**	.218**	.291**	.307**	.525**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.001	.087	.000	.001	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
PUK3	Pearson Correlation	.468**	.489**	1	.339**	.225**	.462**	.467**	.354**	.405**	.486**	.239**	.168*	.522**	.299**	.228**	.398**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.001	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
PUK4	Pearson Correlation	.295**	.274**	.339**	1	.222**	.139*	.275**	.204**	.094	.367**	.097	.035	.229**	.143*	.073	.166*	.351**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.039	.000	.002	.165	.000	.151	.609	.001	.034	.284	.014	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
PUK5	Pearson Correlation	.233**	.250**	.225**	.222**	1	.196**	.229**	.124	.221**	.304**	.184**	.179**	.302**	.070	.034	.132	.322**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.001		.003	.001	.066	.001	.000	.006	.008	.000	.299	.613	.051	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
PUK6	Pearson Correlation	.221**	.286**	.462**	.139*	.196**	1	.356**	.237**	.440**	.302**	.284**	.228**	.307**	.233**	.235**	.292**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.039	.003		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TP1	Pearson Correlation	.311**	.390**	.467**	.275**	.229**	.356**	1	.268**	.253**	.313**	.288**	.152*	.339**	.410**	.376**	.341**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TP2	Pearson Correlation	.269**	.164*	.354**	.204**	.124	.237**	.268**	1	.278**	.334**	.232**	.197**	.266**	.257**	.283**	.456**	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.000	.002	.066	.000	.000		.000	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.000	.000

	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TP3	Pearson Correlation	.298**	.380**	.405**	.094	.221**	.440**	.253**	.278**	1	.389**	.182**	.269**	.342**	.247**	.275**	.290**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.165	.001	.000	.000	.000		.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
TP4	Pearson Correlation	.438**	.350**	.486**	.367**	.304**	.302**	.313**	.334**	.389**	1	.274**	.239**	.505**	.183**	.275**	.288**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
EXP1	Pearson Correlation	.203**	.216**	.239**	.097	.184**	.284**	.288**	.232**	.182**	.274**	1	.570**	.266**	.208**	.293**	.188**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.151	.006	.000	.000	.001	.007	.000		.000	.000	.002	.000	.005	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
EXP2	Pearson Correlation	.184**	.116	.168*	.035	.179**	.228**	.152*	.197**	.269**	.239**	.570**	1	.344**	.300**	.368**	.224**	.538**
	Sig. (2-tailed)	.006	.087	.013	.609	.008	.001	.024	.003	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220

EXP3	Pearson Correlation	.392**	.402**	.522**	.229**	.302**	.307**	.339**	.266**	.342**	.505**	.266**	.344**	1	.306**	.383**	.368**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
IV1	Pearson Correlation	.232**	.218**	.299**	.143*	.070	.233**	.410**	.257**	.247**	.183**	.208**	.300**	.306**	1	.484**	.426**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.034	.299	.001	.000	.000	.000	.007	.002	.000	.000		.000	.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
IV2	Pearson Correlation	.364**	.291**	.228**	.073	.034	.235**	.376**	.283**	.275**	.275**	.293**	.368**	.383**	.484**	1	.315**	.621**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.284	.613	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220
IV3	Pearson Correlation	.298**	.307**	.398**	.166*	.132	.292**	.341**	.456**	.290**	.288**	.188**	.224**	.368**	.426**	.315**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.014	.051	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.000	.000	.000		.000
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220

Y	Pearson Correlation	.548**	.525**	.656**	.351**	.322**	.544**	.576**	.583**	.483**	.593**	.568**	.538**	.654**	.590**	.621**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220	220

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PUK1	55.89	43.298	.501	.834
PUK2	56.05	43.016	.512	.834
PUK3	55.90	42.072	.620	.828
PUK4	56.30	45.418	.288	.845
PUK6	56.22	45.279	.302	.844
TP1	56.16	41.559	.580	.829
TP2	56.12	41.505	.494	.834
TP3	56.27	41.823	.480	.835
TP4	56.10	42.414	.464	.836
EXP2	56.25	42.764	.441	.837
EXP3	56.33	43.401	.404	.839
EXP5	55.94	41.828	.595	.829
IV2	56.60	42.551	.398	.841
IV3	56.24	41.643	.513	.833
IV4	56.23	41.939	.524	.832

LAMPIRAN 5

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10317913
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.056
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 6

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.874	.064		60.574	.000	3.748	4.000		
Gender	-.020	.017	-.071	-1.170	.243	-.053	.013	.973	1.027
IPK	.103	.014	.440	7.289	.000	.075	.131	.991	1.009
POT	.026	.008	.198	3.279	.001	.010	.042	.990	1.011
PMK	-.012	.019	-.039	-.631	.529	-.050	.026	.966	1.035

LAMPIRAN 7

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.170	.031		5.404	.000
	Gender	.018	.008	.143	2.190	.030
	IPK	-.029	.007	-.273	-4.214	.000
	POT	-.007	.004	-.112	-1.727	.086
	PMK	.013	.009	.089	1.359	.175

LAMPIRAN 8

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.413	4.465		9.946	.000
	Gender	-1.276	1.169	-.067	-1.091	.276
	IPK	7.147	.989	.437	7.226	.000
	POT	1.797	.559	.195	3.216	.001
	PMK	-.756	1.348	-.034	-.561	.575

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 9

UJI F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3229.732	4	807.433	15.274	.000[b]
	Residual	11365.704	215	52.864		
	Total	14595.436	219			

LAMPIRAN 10

UJI t

Variabel	B	t	Signifikansi	Hasil
Gender	-.020	-1.170	.243	Ditolak
IPK	.103	7.289	.000	Diterima
Pendapatan Orang Tua	.026	3.279	.001	Diterima
Pengetahuan Manajemen Keuangan	-.012	-.631	.529	Ditolak